BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pembahasan mengenai Sejauhman efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 bandung melalui kegiatan salam pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika, maka penulis dalam bab ini mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Tujuan komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang kuat, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika tujuan komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara rencana komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika rencana komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.

3. Hasil analisis menunjukan bahwa secara pasrial pengaruh yang signifikan antara waktu komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang rendah, akan tetapi signifikan, dan penelitian ini juga menunjukan hasil penelitian yang Valid,Searah, dan efektif. Jika Waktu komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.
4. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Personil komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang kuat, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Personil komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka sikap siswa dalam beretika baik.
5. Hasil analisis menunjukan bahwa secara pasrial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan Kognitif siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang rendah, akan tetapi signifikan, dan penelitian ini juga menunjukan hasil penelitian yang Valid,Searah, dan efektif. Jika efektivitas komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka Kognitif siswa dalam beretika baik.

6. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan afektif siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka afektif siswa dalam beretika baik.
7. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan konatifsiswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka konatif siswa dalam beretika baik.
8. Hasil analisis menunjukan bahwa secara parsial pengaruh yang signifikan antara Efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam Pagi terhadap pembentukan Sikap siswa dalam beretika karena memiliki pengaruh yang sedang, valid, searah, signifikan, dan efektif. Jika Efektivitas Komunikasi guru SMP Negeri 22 Bandung melalui Kegiatan Salam Pagi Baik maka Sikap siswa dalam beretika baik.

Maka secara simultan penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh Efektivitas Komunikasi Guru SMP Negeri 22 Bandung Melalui kegiatan Salam

Pagi terhadap Pembentukan Sikap Siswa dalam Beretika dengan pengaruh sedang, searah, signifikan, dan efektif.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Bagi Sekolah

1. Pengaruh Efektivitas Komunikasi sudah lumayan baik karena termasuk kedalam kategori sedang, namun alangkah lebih baik jika ditingkatkan susunan acara selama satu satu minggu hingga puncak acara pada pelaksanaan solat duha berjamaah dan dakwah pada hari jumat dikemas lebih menarik agar mudah di pahami maksud dari kegiatan tersebut sehingga pembentukan sikap siswa akan lebih efektif
2. Menyediakan fasilitas tambahan seperti aula untuk melaksanakan kegiatan puncak salam pagi, karena jika pada saat kegiatan sedang berlangsung cuaca dalam keadaan panas ataupun hujan itu akan menghambat berlangsungnya kegiatan.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam melakukan survey ke lapangan, maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa selanjutya adalah :

1. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, haruslah mematuihi segala peraturan yang ada di lingkungan SMP Negeri 22 Bandung
2. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, harus dapat melakukan komunikasi yang baik pada setiap elemen yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Humas, guru, staf tata usaha hingga

satpam agar antara peneliti dan para staf akan merasa nyaman satu sama lain guna memudahkan dalam melakukan penelitian

3. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian kedisiplinan lebih ditingkatkan dan bersungguh-sungguh dalam setiap kegiatan penelitian yan dilakukan
4. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, agar bisa lebih bersosialisasi terhadap seluruh elemen sekolah termasuk siswa.
5. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, bisa menerapkan rasa inisisatif & sifat kritis yang tinggi dalam penelitian di lapangan.
6. Tidak lupa sikap ramah tamah kepada semua orang yang ada di tempat penelitian.